

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengumpulan dan pengolahan data didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dibuat suatu alat bantu dalam melakukan desain ulang pekerjaan (*job redesign*) yang disebut *Job Mapping* (pemetaan pekerjaan)
2. *Job Mapping* (JM) bekerja dengan memetakan seluruh pekerjaan dalam matriks yang dibentuk oleh pemegang jabatan pada sisi baris (s) dan fungsi pengelolaan pada sisi kolom (f), sehingga didapat matriks JM berukuran $s \times f$ sesuai dengan jumlah pemegang jabatan dan banyaknya fungsi pengelolaan.
3. Dari penelitian yang dilakukan di PT. SM, telah dilakukan pemetaan terhadap 261 tugas (pekerjaan) dalam matriks JM berukuran 18×26 dengan hasil sebagai berikut:
 - Kondisi *existing*, terdapat 9 jabatan dalam kondisi *overload*, dengan total waktu kerja untuk semua fungsi pengelolaan adalah sebesar 800,51 jam per-minggu, dan fungsi pengelolaan Bawahan sebagai unit dengan waktu kerja tertinggi sebesar 32%.
 - Pada kondisi *improved*, setelah dilakukan usaha perbaikan didapatkan hanya 1 jabatan dalam kondisi *overload*, dengan total waktu kerja untuk semua fungsi pengelolaan adalah sebesar 627,49 jam per-minggu, serta fungsi pengelolaan Bawahan tetap sebagai unit dengan waktu kerja tertinggi sebesar 21%. Untuk posisi tujuh besar dengan prosentase masing-masing adalah alokasi untuk fungsi pengelolaan produksi (7%-8%), pengelolaan mutu (6%-7%), pengelolaan rapat (5%-6%), pengelolaan laporan perusahaan (5%-6%), pengelolaan perawatan (4%-6%), serta pengelolaan penjualan (4%-5%).

5.2 Saran-saran

Penelitian yang dilakukan saat ini masih mempunyai banyak kekurangan yang diharapkan pada penelitian berikutnya akan menjadi lebih baik. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengukuran waktu kerja dari setiap tugas yang ada pada *jobdesc* hasil kuisioner masih didasarkan atas persepsi atau penilaian kerja oleh setiap pemegang jabatan tanpa dilakukan pengukuran ulang, dimana hasil yang didapat cenderung tidak tepat atau bias. Oleh sebab itu pengukuran waktu kerja sebaiknya dilakukan dengan cara mengukur ulang waktu pengerjaan tersebut sesuai dengan apa yang dikerjakan setiap harinya dan dilakukan dengan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tugas yang ada. Dengan proses pengamatan dan pendampingan diharapkan hasil yang didapat akan mendekati keadaan sebenarnya.
2. Terlalu besarnya cakupan dari proses pemetaan yang dilakukan dapat menyebabkan kesulitan untuk melihat lebih detil dari tugas-tugas yang ada sehingga pembatasan terhadap besarnya pemetaan yang dilakukan membantu untuk melihat sinergi yang dapat diwujudkan.

Memberikan masukan bagi perusahaan, dimana untuk jabatan yang *overload*, perusahaan sebaiknya melakukan penambahan tenaga kerja agar beban tugas yang ada dapat dikurangi dengan adanya tenaga baru dan semua tugas dapat ditangani dengan baik.